

BUKU PETUNJUK PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI TATA RUANG (SIMTARU) KABUPATEN AGAM



Disusun Oleh :
Roni Haryadi Saputra, S.Si.,M.Sc



**PEMERINTAH
KABUPATEN AGAM**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Buku Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Tata Ruang (Simtaru) Kabupaten Agam ini.

Tujuan penulisan adalah untuk penyediaan buku panduan penggunaan Simtaru Kabupaten Agam. Materi – Materi yang disusun berisikan tentang gambaran umum dan cara penggunaan Simtaru Kabupaten Agam.

Kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan serta dalam penyelesaian Buku Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Tata Ruang (Simtaru) Kabupaten Agam ini, diucapkan terima kasih

Padang, 12 September 2023

Konsultan



Roni Haryadi Saputra, S.Si., M.Sc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tujuan Pembuatan Dokumen	1
1.2. Deskripsi Umum Simtaru	1
1.3. Deskripsi Dokumen (Ikhtisar)	1
BAB II GAMBARAN UMUM SIMTARU	3
2.1. Halaman Beranda	3
2.2. Halaman Peta Interaktif	3
2.3. Halaman Detail Rencana Pola Ruang	4
2.4. Komponen Peta Interaktif	4
BAB III CARA PENGGUNAAN SIMTARU.....	6
3.1. Cara Membuka Situs Simtaru	6
3.1. Cara Membuka Peta Interaktif Per Kecamatan	6
3.2. Cara Cek Zonasi Rencana Pola Ruang	7
a. Cek zonasi rencana pola ruang pada lokasi pengunjung yang <i>realtime</i>	7
b. Cek zonasi rencana pola ruang dengan menggunakan layer vector (Shapefile, geojson, gpx, csv, kml, dan wkt),.....	8
c. Cek zonasi rencana pola ruang dengan menggunakan Koordinat Latitude (Y) dan Longitude (X)	10

PENDAHULUAN

1.1. Tujuan Pembuatan Dokumen

Dokumen buku petunjuk ini dibuat agar *user* dapat mengoperasikan Simtaru secara maksimal. Dengan dapat dioperasikannya Simtaru ini diharapkan berkurangnya pelanggaran pemanfaatan ruang.

1.2. Deskripsi Umum Simtaru

Simtaru merupakan media sosialisasi pemerintah tentang penataan ruang agar masyarakat dan pelaku usaha memanfaatkan lahan sesuai dengan rencana tata ruang. Hal ini akan mewujudkan adanya keselarasan pemanfaatan ruang dengan kebijakan rencana pembangunan daerah. Salah satu dasar hukum pembangunan Simtaru adalah UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, pemanfaatan data geospasial tidak hanya berhenti pada pemerintah daerah, tetapi juga perlu dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

1.3. Deskripsi Dokumen (Ikhtisar)

Dokumen ini dibuat untuk memberikan panduan penggunaan Simtaru. Dokumen ini berisikan informasi sebagai berikut :

i. BAB I

Berisi informasi umum yang merupakan bagian pendahuluan, yang meliputi tujuan pembuatan dokumen, deskripsi umum Simtaru serta deskripsi dokumen.

ii. **BAB II**

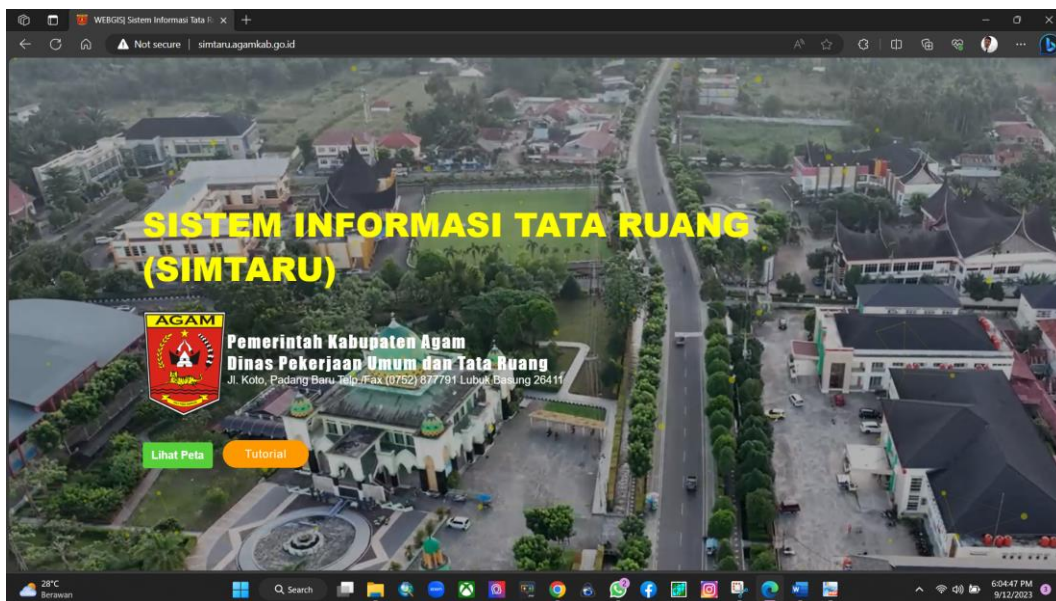
Berisi penjelasan mengenai gambaran umum Simtaru meliputi halaman dan komponen Simtaru.

iii. **BAB III**

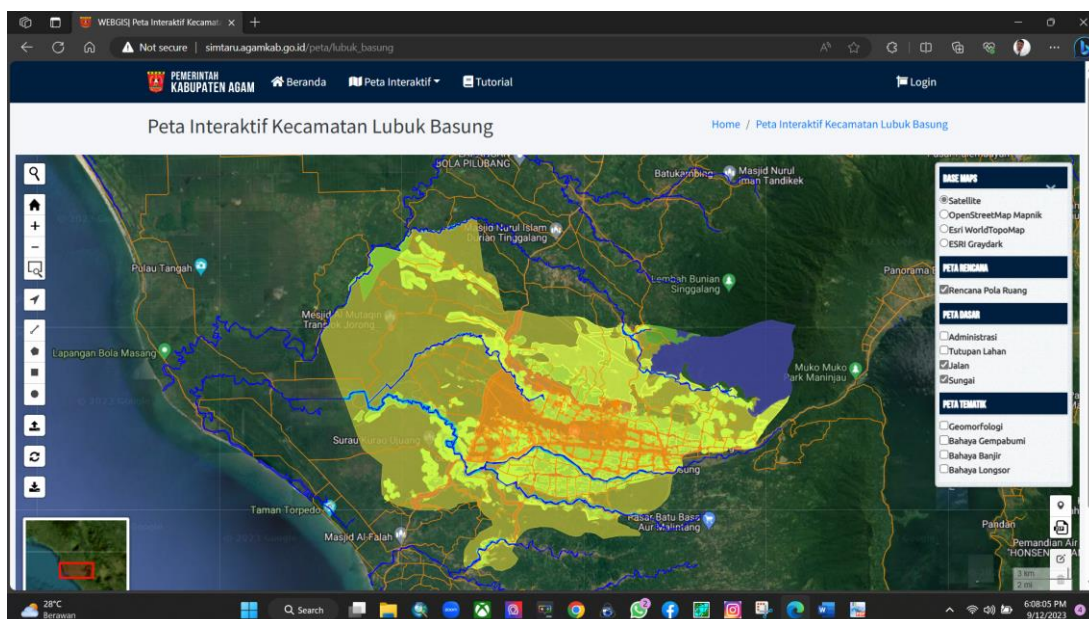
Berisi penjelasan mengenai cara penggunaan Simtaru

GAMBARAN UMUM SIMTARU

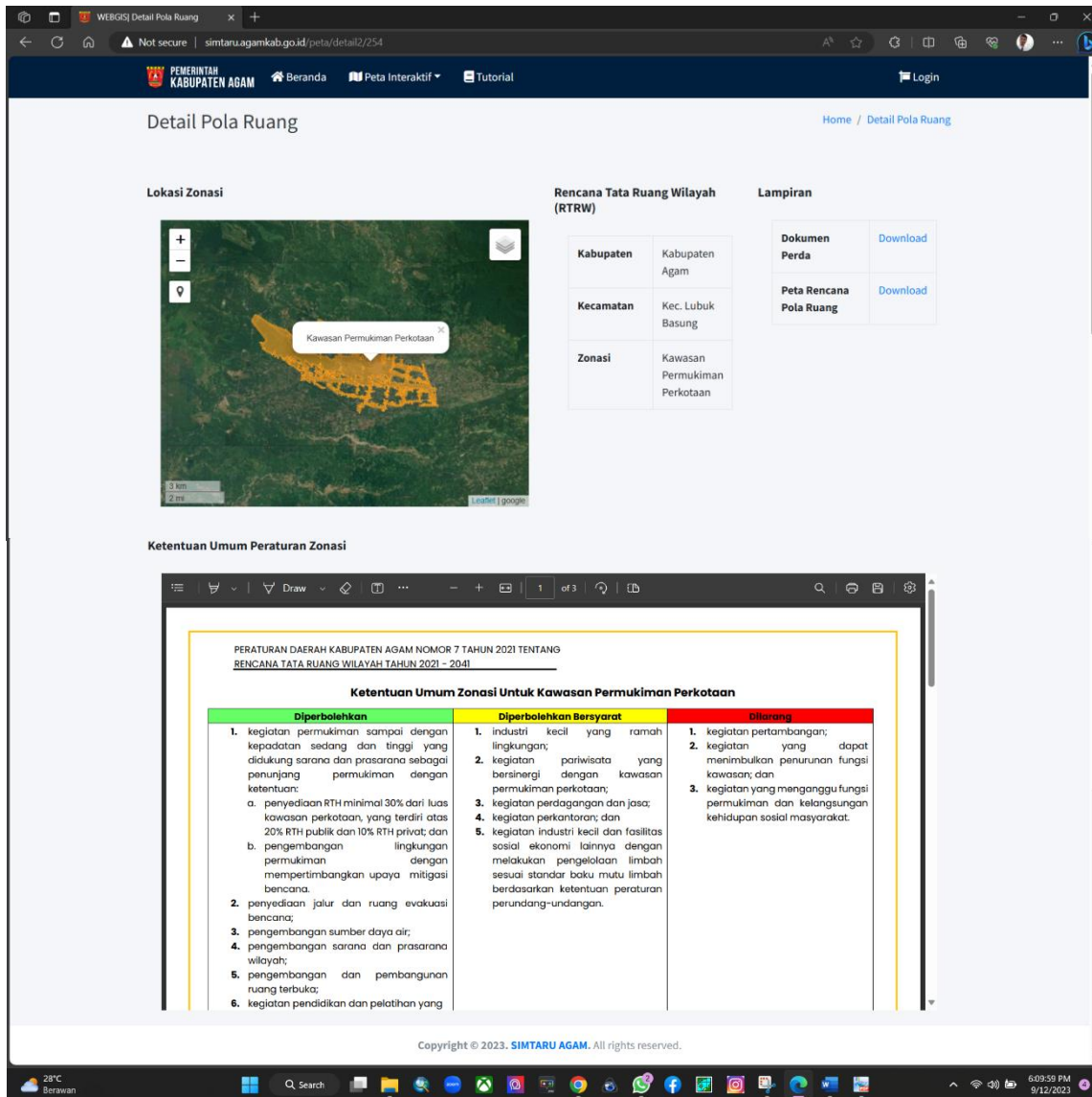
2.1. Halaman Beranda





2.2. Halaman Peta Interaktif

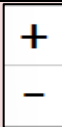


















2.3. Halaman Detail Rencana Pola Ruang



2.4. Komponen Peta Interaktif

No	Fitur	Fungsi
1		<i>Geocoder</i> , fitur pencari/ penjelajah lokasi dengan menggunakan nama daerah atau koordinat geografis (<i>degree</i>) yang susunannya X, Y.
2		<i>Zoom To Start Position</i> , fitur untuk Kembali ke posisi awal

No	Fitur	Fungsi
3		<i>Zoom In dan Zoom Out</i>
4		<i>Zoom To Area</i> , fitur untuk memperbesar area yang di pilih
5		<i>Geolocate</i> , fitur untuk menampilkan lokasi kita pada peta
6		<i>Drawing Polyline</i> , fitur untuk menggambar data garis (<i>polyline</i>). Datanya bisa didownload dengan menggunakan fitur <i>export as geojson</i> 
7		<i>Drawing Polygon</i> , fitur untuk menggambar data area (Polygon). Datanya bisa didownload dengan menggunakan fitur <i>export as geojson</i> 
8		<i>Drawing Polygon</i> , fitur untuk menggambar data area (Polygon) dengan bentuk <i>rectangle</i> . Datanya bisa didownload dengan menggunakan fitur <i>export as geojson</i> 
9		<i>Drawing Polygon</i> , fitur untuk menggambar data area (Polygon) dengan bentuk <i>circle</i> . Datanya bisa didownload dengan menggunakan fitur <i>export as geojson</i> 
10		<i>Add Layers</i> (geojson, gpx, csv, kml, dan wkt), fitur untuk menambahkan layer yang bersifat temporary
11		<i>Refresh</i> , fitur untuk membersihkan layer yang bersifat temporary dan hasil digitasi (<i>drawing</i>)
12		<i>Export as geojson</i> , fitur untuk mengekspor data layer hasil <i>drawing</i> atau digitasi
13		<i>Layer switching</i> , fitur untuk manajemen layer-layer peta
14		<i>Draw a marker</i> , fitur untuk digitasi point
15		<i>Upload Layer Shapefile</i> , fitur untuk upload layer <i>shapefile</i> yang sudah dipaketkan dalam format zip

CARA PENGGUNAAN SIMTARU

3.1. Cara Membuka Situs Simtaru

Untuk memulai akses terhadap Situs Simtaru dapat dilakukan dengan Langkah-langkah berikut;

1. Bukalah Situs Simtaru melalui web browser (IE atau Mozila FireFox atau lainnya) dengan alamat url sebagai berikut:
<https://simtaru.agamkab.go.id>
2. Kemudian tekan *Enter* pada tombol *keyboard* atau klik tombol *Go* pada browser.
3. Akan muncul tampilan halaman depan seperti berikut;



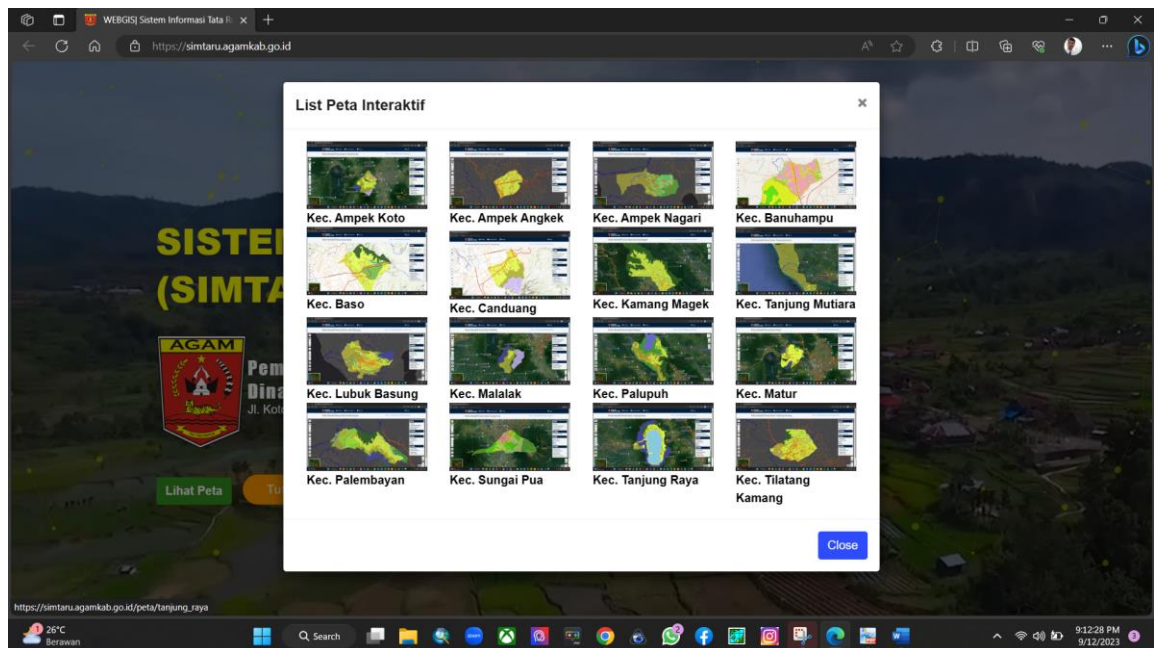
3.1. Cara Membuka Peta Interaktif Per Kecamatan

1. Bukalah Situs Simtaru melalui web browser (IE atau Mozila FireFox atau

lainnya) dengan alamat url sebagai berikut:


<https://simtaru.agamkab.go.id>

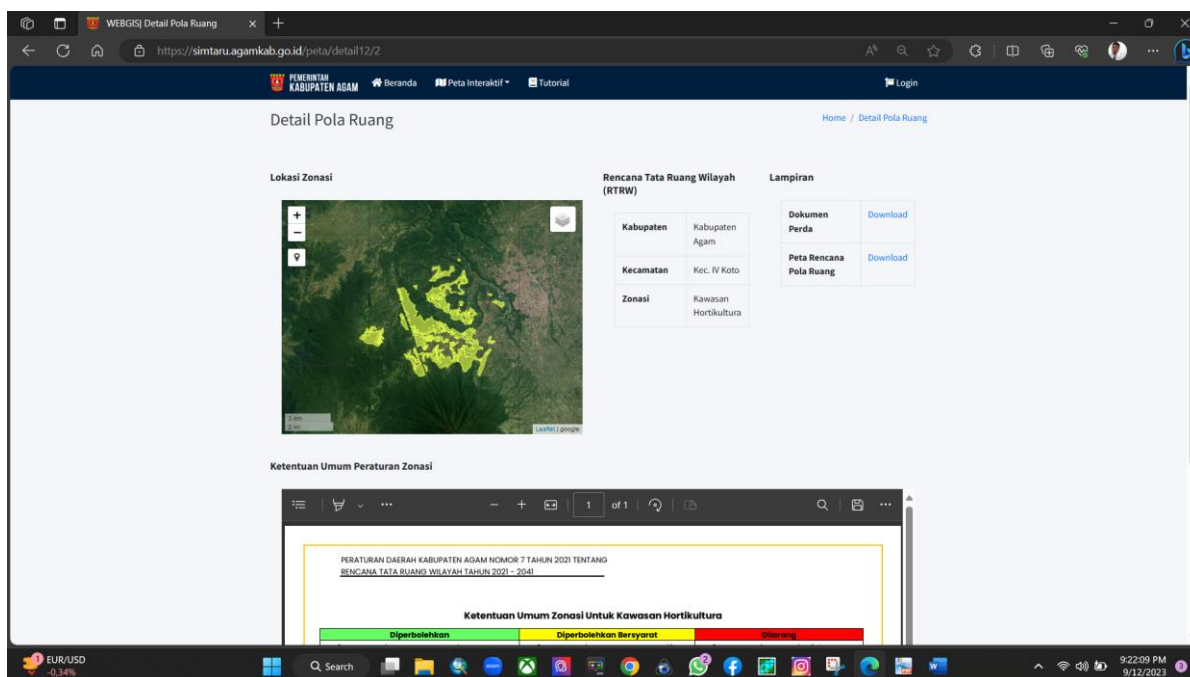
2. Pilih menu **Lihat Peta**
3. Double klik wilayah kecamatan yang dibutuhkan



3.2. Cara Cek Zonasi Rencana Pola Ruang

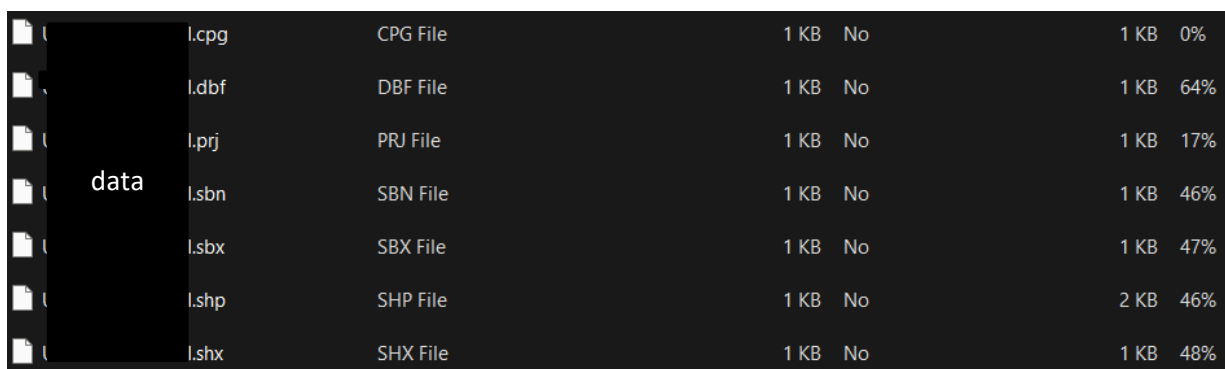
a. Cek zonasi rencana pola ruang pada lokasi pengunjung yang *realtime*


1. Bukalah peta interaktif (contoh: https://simtaru.agamkab.go.id/peta/ampek_koto)
2. Pilih fitur *Geolocate* , fitur untuk menampilkan lokasi kita pada peta
3. Akan muncul lokasi kita pada peta;
4. Aktifkan Layer Rencana Pola Ruang, maka akan diketahui lokasi bertumpang tindih dengan Layer Rencana Pola Ruang
5. Pilih *polygon* Layer Rencana Pola Ruang tersebut
6. Pilih detail
7. Akan muncul detail informasi rencana pola ruang lokasi kita

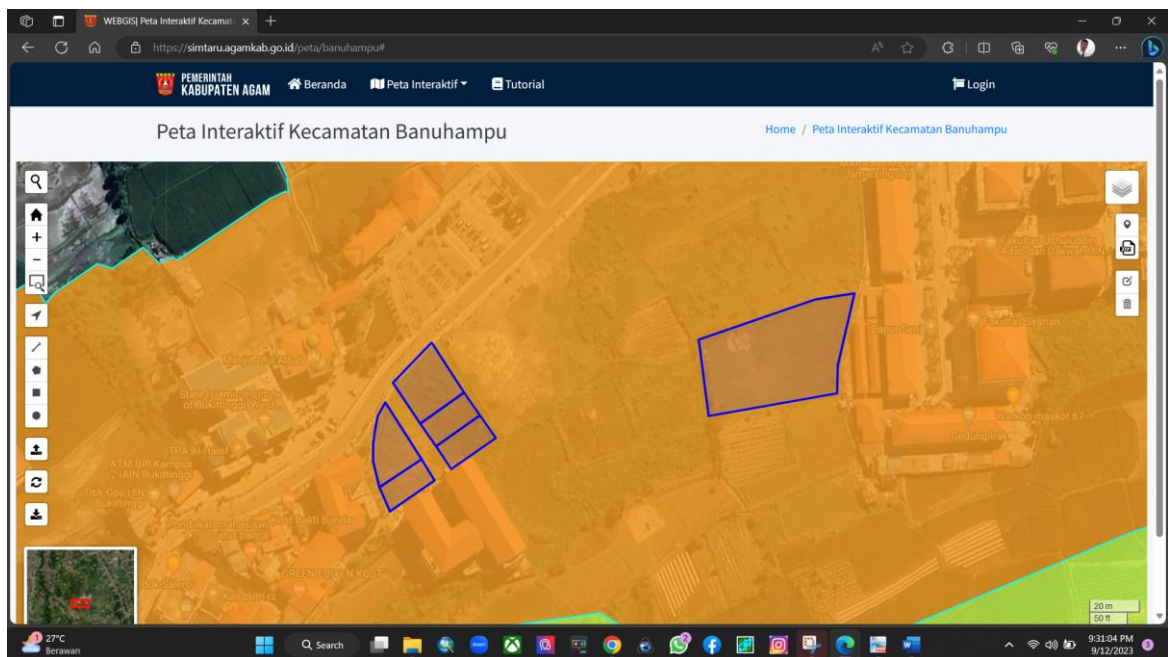


b. Cek zonasi rencana pola ruang dengan menggunakan layer vector (Shapefile, geojson, gpx, csv, kml, dan wkt),

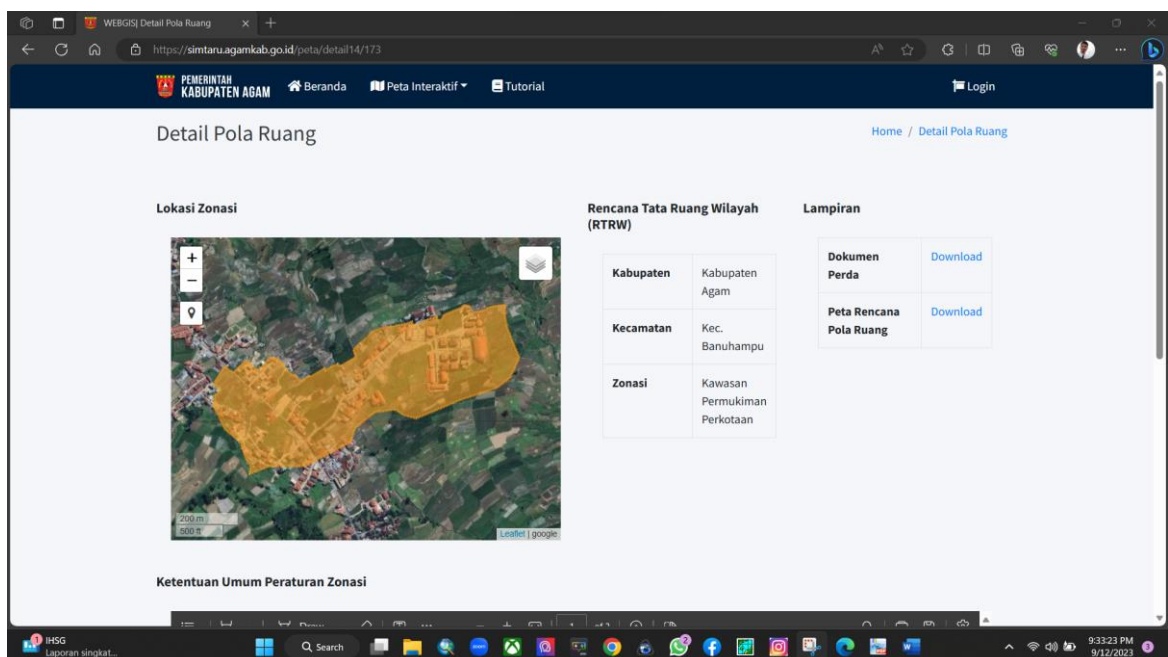
1. Bukalah peta interaktif (contoh: https://simtaru.agamkab.go.id/peta/ampek_koto)
2. Jika data shapefile, maka harus di zip kan. Data tersebut terdiri atas cpj, dbf, prj, sbn, sbx, shp, dan shx



3. Pilih **Upload Layer Shapefile** , fitur untuk upload layer shapefile tersebut yang sudah dipaketkan dalam format zip
4. Akan muncul layer tersebut pada peta;



5. Aktifkan Layer Rencana Pola Ruang, maka akan diketahui layer tersebut bertumpang tindih dengan Layer Rencana Pola Ruang
6. Pilih polygon Layer Rencana Pola Ruang yang bertumpang tindih tersebut
7. Pilih detail
8. Akan muncul detail informasi rencana pola ruang lokasi kita



c. Cek zonasi rencana pola ruang dengan menggunakan Koordinat Latitude (Y) dan Longitude (X)

1. Bukalah peta interaktif (contoh: https://simtaru.agamkab.go.id/peta/ampek_koto)

Longitude: 100,336407 Latitude: -0,340717

2. Pilih fitur *Mouse Coordinate*

3. Makan akan muncul fitur ini

Longitude: 100,480584 Latitude: -0,423437

Longitude: Latitude:

4. Ketikan koordinat lokasi sesuai dengan satuannya

5. Makan akan muncul lokasi koordinat pada peta

